PENGARUH GAYA HIDUP *CASHLESS* TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PRIBADI MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

KEPINTAN CUI SUA
B1032191014

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kepintan Cui Sua
NIM	: B1032191014
Jurusan program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	: Pengaruh Gaya Hidup *Cashless* Terhadap Pengelolaan Anggaran Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat darikarya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuaidengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juni 2026



Kepintan Cui Sua
B1032191014

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

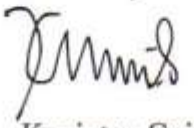
Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Kepintan Cui Sua
NIM	: B1032191014
Jurusan program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2026

Judul Skripsi: Pengaruh Gaya Hidup *Cashless* Terhadap Pengelolaan Anggaran Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juni 2026



Kepintan Cui Sua
B1032191014

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Gaya Hidup *Cashless* Terhadap Pengelolaan Anggaran Pribadi Mahasiswa
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)

Penanggung Jawab Yuridis

Kepintan Cui Sua
B1032191014

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001	24/8/2026	
2.	Sekretaris Penguji	Tiya Nurfauziah, S.Ak, M.Ak NIP. 199709302022032017	24/8/2026	
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak, CA. NIP. 197906182002122003	24/8/2026	
4.	Penguji 2	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.,CA. NIP. 19721225200012001	24/08/2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 SEP 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Hidup *Cashless* Terhadap Pengelolaan Anggaran Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura) " ini dapat terselesaikan. Penulis skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat mencapai gelar akademis sarjana (strata-1) Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-nya lah Skripsi ini dapat penulis selesaikan
2. Ibu Dr. Barakah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Program Studi S1 akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang Skripsi dan Komprehensif
5. Ibu Dr. Sari Rusmita S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, saran, bimbingan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesaikan dengan baik
6. Ibu Tiya Nurfauziah, S.Ak, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, saran, bimbingan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik
7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Penguji Kedua yang telah

meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang Skripsi dan Komprehensif

8. Seluruh Staff Akademik, Staff PPAPK, Staff Tata Usaha, Staff perpustakaan, dan pegawai Fakultas Ekonomi dan bisnis yang banyak membantu selama menempuh studi
9. Kedua orang tua yang sangat berharga dalam hidup penulis, ibunda tercinta dan Ayahanda terhormat yang selalu mendoakan penulis serta dukungan dan dorongan yang kuat baik secara moral, material, cinta, kasih sayang yang selalu support penulis terima kasih sudah menjadi penyemangat serta motivasi terbesar penulis
10. Teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta di Jurusan Akuntansi Angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
11. Teman baik penulis (Sani, Otmar, Toga, Rivel) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa, serta menemani penulis dalam suka dan duka selama masa perkuliahan
12. Teman teman penulis di grup “Futsal Dewa 19” (Yulius, Wahyu, Deni, Robi, Rodi, Junhien, Didi, Likia, Son, Maxi) yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, semangat, serta kebersamaan selama masa perkuliahan
13. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, khususnya yang telah membantu mengisi kuesioner.

Akhir kata semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah diberikan serta melimpahkan rezeki kepada kita dan memberikan kita hamba-hambanya yang selalu bersyukur. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya semua pihak yang berkepentingan dan bagi pembaca lainnya.

Pontianak, 02 Juli 2026

Kepintan Cui Sua
B1032191014

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap sistem pembayaran menjadi nontunai (cashless), yang secara signifikan memengaruhi perilaku finansial generasi muda, termasuk kelompok mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya hidup cashless terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB Untan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik untuk menjelaskan fenomena melalui data numerik. Lokasi penelitian berpusat di FEB Untan, Kota Pontianak, dengan waktu pengumpulan data yang dilaksanakan pada tahun 2026 selama 1–2 bulan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup cashless berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan gaya hidup cashless, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola anggaran pribadinya. Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,393, yang berarti variabel gaya hidup cashless mampu menjelaskan 39,3% variasi dalam pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa, sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, tingkat pendapatan, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Gaya Hidup Cashless, Pengelolaan Anggaran Pribadi,

ABSTRACT

The development of digital technology has transformed the payment system landscape into a cashless one, significantly influencing the financial behavior of the younger generation, including college students. This study aims to identify and analyze the influence of a cashless lifestyle on the personal budget management of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Tanjungpura (FEB Untan). This study employs a quantitative approach with statistical analysis methods to explain the phenomenon through numerical data. The research location is centered at FEB Untan, Pontianak City, with the data collection period conducted in 2026 for approximately 1–2 months using a questionnaire instrument. The results indicate that a cashless lifestyle has a positive and significant effect on students' personal budget management. This finding suggests that a higher adoption of a cashless lifestyle leads to better personal budget management skills among students. The obtained R Square value is 0.393, meaning that the cashless lifestyle variable can explain 39.3% of the variation in students' personal budget management, while the remaining 60.7% is influenced by other factors outside this research model, such as financial literacy, consumptive lifestyle, income level, and environmental factors.

Keywords: Cashless Lifestyle, Personal Budget Management

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial telah mengubah lanskap transaksi di Indonesia secara drastis, ditandai dengan lonjakan nilai transaksi nontunai yang mencapai Rp642 triliun pada tahun 2025. Fenomena gaya hidup cashless ini didominasi oleh generasi muda, termasuk mahasiswa yang dikenal sangat adaptif terhadap kepraktisan dompet digital dan pembayaran berbasis QRIS. Namun, kemudahan ini memicu tantangan baru. Transaksi instan tanpa uang fisik sering kali menurunkan kontrol diri, sehingga memicu perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif. Kesenjangan ini terlihat nyata pada mahasiswa FEB Untan Pontianak; meskipun secara teoritis mereka mempelajari ilmu keuangan dan akuntansi, pada praktiknya mereka tetap rentan terjebak dalam tren konsumsi modern dan gaya hidup urban di sekitar kampus. Kesenjangan ini diperkuat oleh data OJK yang menunjukkan adanya gap besar antara tingkat inklusi keuangan (75%) yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (65%).

Meskipun adopsi sistem pembayaran digital terus meluas, dampak nyata gaya hidup cashless terhadap pengelolaan keuangan—apakah membawa pengaruh positif atau justru memperburuk kontrol finansial—masih belum jelas. Terlebih lagi, mayoritas studi terdahulu masih berfokus secara umum pada perilaku konsumtif dan sangat jarang mengaitkannya secara spesifik dengan aspek pengelolaan anggaran pribadi dalam konteks lokal di Kota Pontianak.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kesenjangan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini berpusat pada pertanyaan: apakah terdapat pengaruh gaya hidup cashless terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa FEB Untan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap pengelolaan anggaran pribadi pada mahasiswa FEB Untan.

4. Metode Penelitian

a) Lokasi Penelitian: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
b) Jenis Penelitian: Kuantitatif
c) Teknik Pengumupulan Data: Kuesioner

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan Y = 22,914 + 0,529X dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Temuan ini membuktikan bahwa gaya hidup cashless secara nyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa FEB Untan. Artinya, semakin tinggi adopsi transaksi nontunai, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Melalui nilai koefisien determinasi, gaya hidup cashless diketahui memberikan kontribusi sebesar 39,3% dalam memengaruhi pengelolaan anggaran pribadi, sedangkan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, serta kondisi psikologis dan lingkungan sosial.Hasil positif ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behaviour (TPB). Pertama, sikap mahasiswa dibentuk oleh persepsi manfaat dan efisiensi, di mana mereka menilai sistem nontunai memberikan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan. Kedua, norma subjektif berupa pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial ikut mendorong adaptasi teknologi ini. Ketiga, persepsi kontrol perilaku menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengendalikan penggunaan teknologi digital, salah satunya dengan memanfaatkan fitur pencatatan transaksi otomatis sebagai alat bantu evaluasi keuangan harian.Selain itu, keberhasilan mahasiswa dalam

mengelola anggaran di era digital ini diperkuat oleh Self-Control Theory. Meskipun sistem cashless menawarkan banyak stimulus berupa diskon dan cashback yang berpotensi memicu sifat konsumtif, mahasiswa FEB Untan yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu menunjukkan decisional, cognitive, dan behavioral control. Mereka tetap mampu mengambil keputusan rasional, berpikir logis dalam menyusun anggaran, serta menahan diri dari pembelian impulsif.Meskipun beberapa studi terdahulu seperti penelitian Chamida dkk. menyatakan bahwa budaya nontunai meningkatkan perilaku konsumtif, temuan pada mahasiswa FEB Untan ini justru sejalan dengan penelitian Yusuf dkk. serta Faizatunnida. Perbedaan ini menegaskan bahwa dampak gaya hidup cashless tidak bersifat mutlak negatif; teknologi ini justru dapat berfungsi sebagai instrumen pendukung yang efektif untuk mengelola anggaran pribadi secara lebih terencana, rasional, dan bertanggung jawab apabila diimbangi dengan pengendalian diri yang kuat.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya hidup *cashless* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi dan penerapan transaksi nontunai, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola anggaran pribadinya. Secara statistik, variabel gaya hidup *cashless* ini mampu menjelaskan variasi pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa sebesar 39,3% sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,393. Sementara itu, sebagian besar porsi sisanya yaitu sebesar 60,7% dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal lain di luar model penelitian ini, seperti tingkat literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, tingkat pendapatan, serta faktor lingkungan sekitar.

Beranjak dari kesimpulan tersebut, peneliti merumuskan beberapa saran strategis bagi beberapa pihak terkait. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat terus

meningkatkan kesadaran dan kontrol diri secara bijak agar tidak mudah tergiur oleh kemudahan transaksi digital maupun promosi yang berpotensi memicu sifat konsumtif. Dari sisi institusi pendidikan, pihak perguruan tinggi disarankan untuk aktif memberikan edukasi berkala mengenai literasi keuangan di era digital, baik diintegrasikan lewat mata kuliah maupun melalui kegiatan seminar. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi dan cakupan sampel demi generalisasi hasil yang lebih luas, serta memperkaya kajian dengan menambahkan variabel baru seperti *financial attitude* atau tingkat pendapatan. Peneliti mendatang juga dapat mencoba pendekatan kualitatif guna menggali kedalaman perilaku finansial mahasiswa secara lebih komprehensif.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Penelitian 6
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 7
2.1 Landasan Teori 7
2.2 Tinjuan Empiris 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 22
2.3.1 Kerangka Konseptual 22
2.3.2 Hipotesis Penelitian 22
BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 24
3.2 Jenis dan Sumber Data 24
3.3 Populasi dan Sampel 25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 25
3.5 Metode dan Alat Analisis 29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 32
4.2 Pembahasan 44
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris.....13
Tabel 3.1 Definis Operasional.....26
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....32
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....33
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....34
Tabel 4.4 Deskripsi Rata-rata Jawaban Responen..... 37
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 40
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas..... 41
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi 41
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana..... 42
Tabel 4.9 Hasil Uji t..... 43
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam sistem transaksi keuangan. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan sistem pembayaran non-tunai *(cashless)* yang didukung oleh berbagai inovasi teknologi finansial seperti dompet digital *(e-wallet), mobile banking*, serta sistem pembayaran berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).

Seiring dengan perkembangan tersebut, penggunaan transaksi non-tunai di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi non-tunai pada tahun 2025 mencapai Rp642 triliun atau meningkat sebesar 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pertumbuhan transaksi digital juga terlihat dari penggunaan QRIS yang meningkat secara signifikan, bahkan mencapai lebih dari 200% secara tahunan dengan jumlah pengguna yang terus bertambah. Perilaku nontunai di negara ini didorong oleh generasi muda dari segmen Gen Z (76%) dan Gen Y (69%) – di mana hampir 3 dari 5 orang di antaranya telah berhasil mengadopsi gaya hidup *cashless*. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, semakin beralih dari transaksi tunai ke transaksi digital.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial tersebut. Kemudahan dalam mengakses berbagai platform pembayaran digital, ditambah dengan banyaknya promo seperti *cashback*, diskon, serta kemudahan transaksi tanpa uang fisik, mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan metode pembayaran cashless dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi menimbulkan permasalahan baru, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Transaksi yang bersifat instan dan tidak melibatkan uang fisik dapat mengurangi kesadaran individu terhadap jumlah pengeluaran, sehingga memicu perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB Untan) Pontianak merupakan salah satu kelompok yang sangat dekat dengan dinamika perkembangan transaksi digital. Sebagai mahasiswa yang mempelajari bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi, mereka tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga memiliki pemahaman teoritis mengenai sistem keuangan dan perkembangan teknologi finansial. Namun, dalam praktiknya, gaya hidup mahasiswa FEB Untan tidak terlepas dari pengaruh tren konsumsi modern yang berkembang di lingkungan perkotaan seperti Kota Pontianak.

Gaya hidup mahasiswa FEB Untan Pontianak saat ini cenderung mengarah pada pola hidup praktis, cepat, dan berbasis digital. Aktivitas sehari-hari seperti pembelian makanan, minuman, kebutuhan akademik, hingga transaksi transportasi semakin banyak dilakukan melalui aplikasi digital dengan metode pembayaran *cashless*. Keberadaan berbagai *merchant* yang telah menyediakan pembayaran QRIS di sekitar kampus, kafe, pusat perbelanjaan, serta layanan ojek online turut memperkuat kebiasaan tersebut. Selain itu, tren nongkrong di kafe, konsumsi produk gaya hidup, serta aktivitas sosial yang tinggi juga menjadi bagian dari pola konsumsi mahasiswa yang secara tidak langsung mendorong frekuensi penggunaan transaksi non-tunai.

Di sisi lain, kemudahan akses terhadap berbagai *platform* digital tersebut juga memunculkan fenomena gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa FEB Untan. Banyak mahasiswa yang memanfaatkan promo seperti *cashback*, gratis ongkir, dan diskon tanpa mempertimbangkan kebutuhan prioritas. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan perilaku impulsif yang dipengaruhi oleh kemudahan transaksi digital. Meskipun secara akademik mahasiswa FEB Untan memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, namun dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku keuangan sehari-hari.

Fenomena ini menjadi menarik untuk dikaji karena mahasiswa FEB Untan seharusnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup modern dan kemudahan teknologi

seringkali lebih dominan dalam membentuk perilaku keuangan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lingkungan sosial, tren gaya hidup, serta kemudahan teknologi memiliki peran penting dalam membentuk pola pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa (Wahyuni, Dilla, & Fachruddin, 2025). Kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, serta adanya promosi menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara berulang tanpa perencanaan yang matang. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan mahasiswa, namun tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga berpotensi menimbulkan masalah finansial di kemudian hari (Siregar, Nasution, & Marliyah, 2025).

Pengelolaan anggaran pribadi merupakan aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, mengingat sebagian besar mahasiswa masih bergantung pada sumber keuangan yang terbatas, seperti uang saku dari orang tua atau pendapatan tambahan yang tidak tetap. Kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif akan sangat menentukan kestabilan finansial mahasiswa, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mailia Faizatunnida (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup *cashless* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun, dalam konteks gaya hidup *cashless*, terdapat tantangan baru dalam mengontrol pengeluaran, terutama ketika mahasiswa tidak memiliki literasi keuangan yang memadai. Ketidakseimbangan antara kemudahan akses keuangan digital dan kemampuan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran, cenderung bersikap boros, serta tidak memiliki perencanaan anggaran yang baik.

Permasalahan ini menjadi semakin penting untuk dikaji karena dampak negatif dari gaya hidup *cashless* berpotensi berkembang jika tidak diimbangi dengan edukasi keuangan yang memadai. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat

berdampak pada rendahnya tingkat literasi keuangan generasi muda serta ketidaksiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap pengelolaan anggaran pribadi, khususnya pada kalangan mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara penggunaan sistem pembayaran digital dengan perilaku konsumtif. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek perilaku konsumsi dan belum secara komprehensif mengaitkannya dengan pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa. Selain itu, penelitian yang ada masih bersifat umum dan belum banyak yang mengkaji secara spesifik dalam konteks lokal, khususnya pada mahasiswa di Kota Pontianak. Padahal, kondisi sosial, ekonomi, serta tingkat adopsi teknologi di setiap daerah dapat memberikan hasil yang berbeda.

Keterbatasan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya celah penelitian, yaitu belum adanya kajian yang secara spesifik mengkaji pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa dalam konteks lokal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara penggunaan sistem pembayaran digital dengan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dengan judul **"Pengaruh Gaya Hidup *Cashless* terhadap Pengelolaan Anggaran Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura)"** menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktis sebagai dasar dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi finansial. Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi non-tunai pada tahun 2025 mencapai Rp642 triliun dengan pertumbuhan sekitar 20,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penggunaan QRIS juga mengalami peningkatan signifikan, terutama di kalangan generasi muda yang mendominasi penggunaan layanan keuangan digital. Lain sisi, berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat inklusi keuangan masyarakat telah mencapai lebih dari 75%, namun tingkat literasi keuangan masih relatif lebih rendah, yaitu sekitar 65%.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital menjadi kelompok yang paling aktif dalam menggunakan sistem pembayaran *cashless*, namun pada saat yang sama rentan mengalami permasalahan dalam pengelolaan anggaran pribadi. Kemudahan transaksi, minimnya kontrol terhadap pengeluaran, serta berbagai promosi yang ditawarkan oleh *platform* digital berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif.

Meskipun penggunaan sistem pembayaran digital semakin meningkat, belum dapat dipastikan apakah gaya hidup cashless tersebut memberikan dampak positif atau justru negatif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola anggaran pribadi. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara gaya hidup *cashless* dengan pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa, terutama dalam konteks lokal seperti di Kota Pontianak, masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum jelasnya pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya hidup *cashless* terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa FEB Untan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup cashless terhadap pengelolaan anggaran pribadi mahasiswa FEB Untan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori manajemen keuangan dan perilaku konsumen terkait penggunaan teknologi finansial (*financial technology*).
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan gaya hidup cashless terhadap pengelolaan anggaran pribadi.
2. Kontribusi Praktis
   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan anggaran pribadi di tengah kemudahan penggunaan sistem pembayaran *cashless*, sehingga dapat lebih bijak dalam mengatur keuangan.
   b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.